

LAPORAN SKRIPSI
PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, RISIKO LITIGASI, INSENTIF
PAJAK, INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI



SYLVA YULIANTY

23.GI.0071

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

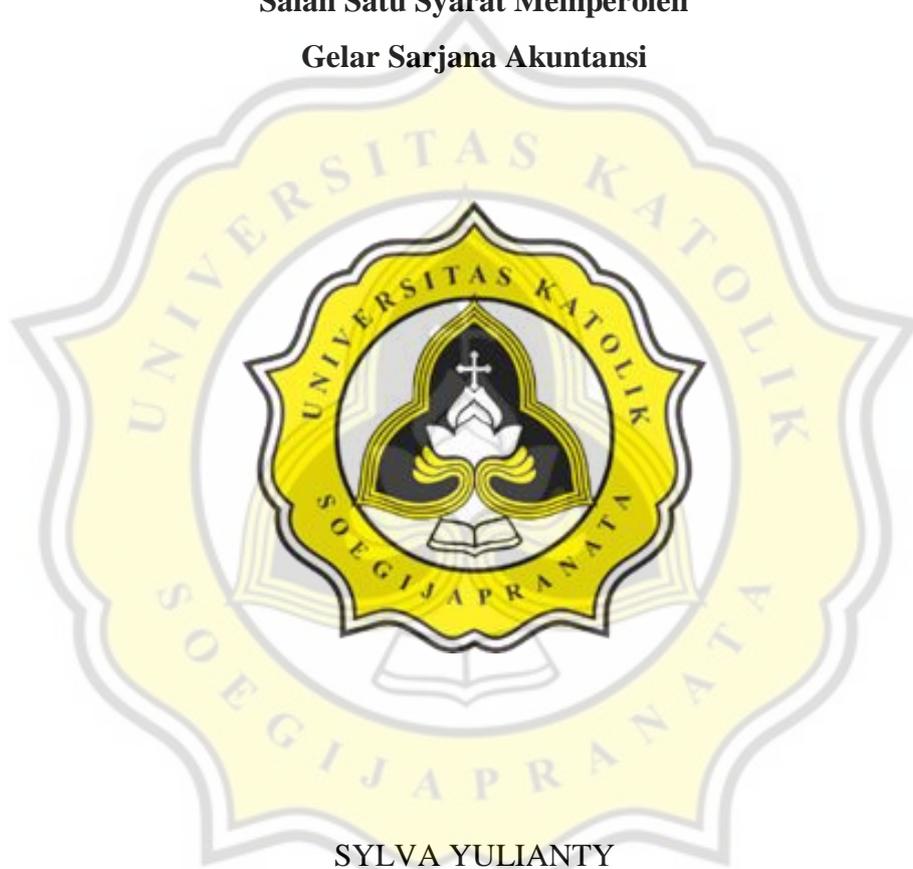
SEMARANG

2024

LAPORAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, RISIKO LITIGASI, INSENTIF
PAJAK, INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**



SYLVA YULIANTY

23.GI.0071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Konservatisme Akuntansi merupakan sifat kehati-hatian dalam sesuatu yang tidak pasti. Konservatisme akuntansi digunakan untuk membatasi perilaku pengakuan keuntungan yang berlebihan, menghindari perilaku oportunistik manajer, dan dapat menghindari suatu ketidakpastian. Konservatisme akuntansi dianggap sebagai hambatan pada kualitas laporan keuangan, dengan adanya prinsip konservatisme akuntansi maka laporan keuangan perusahaan yang diungkapkan akan bersifat bias dan tidak melihat keadaan atau kondisi perusahaan saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2018 - 2022. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Komisaris Independen, Risiko Litigasi, Insentif Pajak, dan Intensitas Modal. Sampel ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 110 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Teknik pengujian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menggunakan program SPSS.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Komisaris Independen, Risiko Litigasi, Insentif Pajak, dan Intensitas Modal berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata kunci: Komisaris Independen, Risiko Litigasi, Insentif Pajak, Intensitas Modal, dan Konservatisme Akuntansi.